

**STRATEGI *SURVIVAL ABILITY* KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN  
KERJA (PHK) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS PADA PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN  
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM  
ISLAM**

OLEH:

**MUH UBAIDILLAH**

**16380058**

PEMBIMBING:

**Dr. KHOLID ZULFA, M.Si.**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) di Kota Yogyakarta. Tidak ada lagi sumber pendapatan yang diterima membuat para korban PHK mengalami guncangan ekonomi. Tuntutan tercukupi kebutuhan hidup para korban PHK melakukan langkah strategi yang dapat menopang kelangsungan hidup ditengah pandemi. Strategi *survival ability* dalam ekonomi Islam menekankan pada kemampuan individu yang dimiliki dalam mewujudkan keseimbangan antara aspek pendapatan dengan pemanfaatan untuk mencukupi kebutuhan. Disamping itu, dalam setiap aktivitas ekonomi Islam tindakan strategi *survive* yang dilakukan harus berpegang pada ketentuan syariat Islam sehingga tindakan yang dilakukan bisa mendatangkan *masalahah* bagi kelangsungan hidup manusia.

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan pokok: Bagaimana kondisi korban PHK terdampak pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta, Bagaimana dampak bentukan korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-analitik dengan menggunakan perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi korban PHK di Kota Yogyakarta mengalami guncangan ekonomi dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Adapun bentukan yang dilakukan oleh korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta melakukan strategi, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan berupa mencari pekerjaan lain seperti menjadi driver ojek online dan berjualan. Strategi pasif yang dilakukan berupa mengurangi pengeluaran, menggunakan uang tabungan untuk memenuhi kebutuhan. Strategi jaringan yang dilakukan berupa meminjam uang kepada teman, orang tua dan saudara. Dari strategi *survival ability* yang dilakukan oleh pekerja korban PHK di Kota Yogyakarta dalam melangsungkan hidup di tengah pandemi sudah sesuai dalam ekonomi Islam, baik berupa mendapatkan sumber pendapatan maupun memanfaatkan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa ada unsur kebatilan yang telah dilakukan.

**Kata kunci:** Ekonomi Islam, Korban PHK, Strategi *Survival Ability*.

## ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has resulted in layoffs (PHK) in the city of Yogyakarta. There is no longer a source of income received, causing the victims of layoffs to experience an economic shock. The demands of meeting the needs of the lives of laid-off victims take strategic steps that can support survival in the midst of a pandemic. The *survival ability* in Islamic economics emphasizes the individual's ability to achieve a balance between income aspects and utilization to meet needs. In addition, in every Islamic economic activity, the *survival* taken must adhere to the provisions of Islamic law so that the actions taken can bring *benefits* for human survival.

This study seeks to answer the main questions: How are the conditions of layoff victims affected by the COVID-19 pandemic in the city of Yogyakarta, how is the impact of the formation of layoff victims in the COVID-19 pandemic in the city of Yogyakarta from an Islamic economic perspective. The method used is *field research* using an Islamic economic perspective.

Based on the results of the study, it was shown that the condition of the layoff victims in the city of Yogyakarta experienced an economic shock and affected their survival. The formations carried out by layoff victims in the COVID-19 pandemic in the city of Yogyakarta carried out strategies, passive strategies and network strategies. The active strategy is in the form of looking for other jobs such as being an online motorcycle taxi driver and selling. Passive strategies are carried out in the form of reducing expenses, using savings to meet needs. The network strategy is in the form of borrowing money from friends, parents and relatives. From the strategy *survival ability* carried out by workers who have been laid off in the city of Yogyakarta in carrying out life in the midst of a pandemic, it is appropriate in the Islamic economy, both in the form of obtaining sources of income and utilizing sources of income to meet the needs of life without any elements of evil that have been carried out.

**Keywords:** Islamic Economy, Layoff Victims, Strategy *Survival Ability*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muh Ubaidillah  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh Ubaidillah  
NIM : 16380058  
Judul : **“Strategi Survival Ability Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pekerja Korban PHK Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Jumadil Ula 1443 H  
30 Desember 2021 M

Pembimbing,



**Dr. Kholid Zulfa, M. Si.**  
NIP. 19660704 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-708/Un.02/DS/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI SURVIVAL ABILITY KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTO YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. UBAIDILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16380058  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Februari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Kholid Zulfa, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6286633a77897



Penguji II

Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 622a00c4b8c4c



Penguji III

A Hashfi Luthfi, M.H.  
SIGNED

Valid ID: 6236873f9cb53



Yogyakarta, 08 Februari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 628c55b35de64

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Ubaidillah  
NIM : 16380058  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“STRATEGI *SURVIVAL ABILITY* KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA)”**

Adalah asli karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 25 Jumadil Ula 1443 H  
30 Desember 2021 M

Yang menyatakan,



**Muh Ubaidillah**  
**NIM: 16380058**

## MOTTO

*Kabeh Ngilmu Kudu Dilakoni*

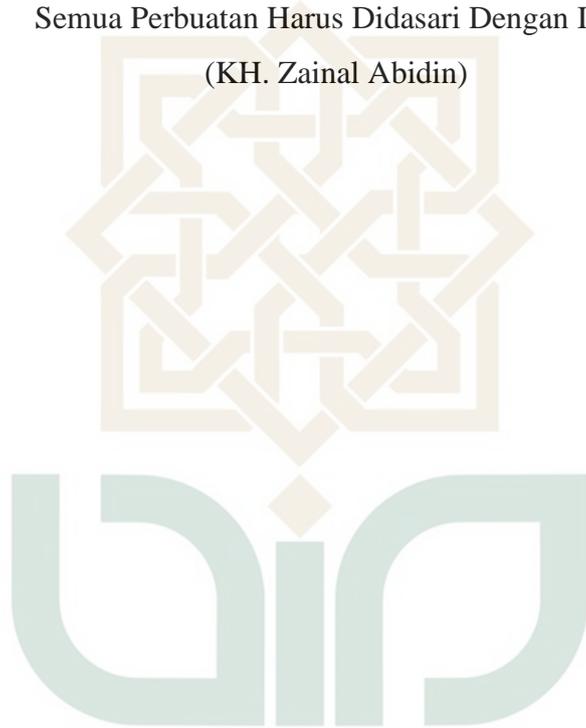
Semua Ilmu Harus di Amalkan

(KH. Ali Maksum)

*Kabeh Laku Kudu di Ngilmuni*

Semua Perbuatan Harus Didasari Dengan Ilmu

(KH. Zainal Abidin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk:*

*Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasihat dan kasih sayang yang tak terhingga*

*Guru-guru serta para dosen yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan pelajaran dan ilmu yang bermanfaat*

*Kakak, serta adik-adik saya yang selalu memberikan motivasi*

*Sahabat, rekan, teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu, serta orang-orang di sekitar saya*

*Dan untuk almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
kebanggaanku*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H{	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D}	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z{	zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين      ditulis      *muta' aqqidīn*  
 عِدَّة      ditulis      'iddah

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      *hibah*  
 جزية      ditulis      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله      ditulis      *ni'matullāh*  
 زكاة الفطر      ditulis      *zakātul-fitri*

## IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh      ضَرَبَ      ditulis      *daraba*

\_\_\_\_(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

\_\_\_\_ُ(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) diantaranya, huruf capital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>z/awi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف  
الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

أما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi syafaat di hari akhir.

*Alhamdulillah* penyusun akhirnya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul **“STRATEGI SURVIVAL ABILITY KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA)”**. Ucapan terima kasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, secara material maupun moril. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak A. Hashfi Luthfi, M.H. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan moril sejak semester awal hingga akhir.
5. Bapak Dr. Kholid Zulfa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu serta pikirannya, memberikan semangat dan selalu memberikan masukan-masukan sampai terselesainya proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M. dan Bapak A. Hashfi Luthfi, M.H. selaku dosen penguji.
7. Para dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tercinta, yang tak kenal lelah untuk mendidik kami.
8. Seluruh staff TU Prodi dan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Sulimin dan Ibunda Siti Muawanah yang senantiasa memberikan doa, nasehat, semangat, motivasi dan semua pengorbananya tanpa mengenal lelah untuk senantiasa memberikan yang terbaik kepada kami putra dan putrinya.

10. Kakak, adik-adikku (M. Khotibul Umam, M. Syirojul Huda dan Moh Hisyam Alwi), paman (Islahuddin) yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Segenap guru-guruku dan teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
13. Sahabat-sahabatku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ashram Bangsa.
14. Teman-teman Style Dewek yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman kelompok 180 KKN 99 Dusun Gading, Desa Giritirto, Purwosari, Gunungkidul.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal dan jasa mereka mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Desember 2022

**Muh Ubaidillah**  
**NIM. 16380058**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vvii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II TINJAUAN UMUM STRATEGI <i>SURVIVAL ABILITY</i> DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM</b> .....	21
A. Kelangsungan Hidup .....	22
B. Strategi <i>Survival Ability</i> .....	26
1. Pengertian Strategi .....	26
2. <i>Survival Ability</i> .....	30
3. Konsep Strategi <i>Survival Ability</i> .....	28
C. Ekonomi Islam.....	36
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA DAN STRATEGI <i>SURVIVAL ABILITY</i> PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> .....	49
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta .....	49

1. Ketenagakerjaan .....	42
2. Ekonomi .....	43
B. Kondisi Strategi <i>Survival Ability</i> Korban PHK Terdampak Pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta .....	52
<b>BAB IV ANALISIS KONDISI DAN DAMPAK BENTUKAN KORBAN PHK DALAM PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Strategi <i>Survival Ability</i> Korban PHK Terdampak Pandemi COVID-19 Di Kota Yogyakarta.....	55
B. Analisis Dampak Bentuk Strategi <i>Survival Ability</i> Korban PHK Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia, berdampak besar pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19 ini adalah sektor ketenagakerjaan.

Banyak perusahaan atau tempat usaha yang terkena imbas adanya wabah pandemi ini, sehingga sangat mempengaruhi kinerja, produktifitas, keuangan perusahaan maupun kewajiban perusahaan untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional salah satunya membayar hak-hak normatif pekerja seperti upah.<sup>1</sup> Bahkan untuk mempertahankan usahanya, pengusaha melakukan berbagai kebijakan guna meminimalisasi biaya produksi, diantaranya dengan merumahkan pekerja hingga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap sejumlah pekerja.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut pemerintah bertindak cepat guna mengantisipasi penyebaran COVID-19. Hal ini dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor M/3/HK. 04/III 2020 Tentang Perlindungan Kerja atau Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19.

---

<sup>1</sup> Yusuf Randi, Pandemi Corona Sebagai Alasan Pemutusan Hubungan Kerja Pekerja Oleh Perusahaan Dikaitkan Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, *Yurispruden*, Vol 3:2, (Juni 2020), hlm. 121.

Kebijakan tersebut menghimbau kepada masyarakat agar semua kegiatan pekerjaan harus dilakukan di rumah (*work from home*). Namun, kebijakan tersebut dinilai menimbulkan permasalahan baru berupa terjadinya PHK secara besar-besaran dan menciptakan bertambahnya jumlah pengangguran di berbagai wilayah.

Salah satu wilayah yang mengalami permasalahan kasus PHK disaat pandemi COVID-19 adalah Kota Yogyakarta. Hal ini dapat dipahami, bahwa salah satu penyokong ekonomi utama Kota Yogyakarta adalah pada sektor pariwisata yang mengalami penurunan ekonomi.

Pariwisata bagi kota Yogyakarta sudah merupakan sebuah industri. Sebagai sebuah industri, sektor ini banyak melibatkan sektor ekonomi lainya, seperti sektor perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor jasa-jasa.<sup>2</sup>

Dengan adanya pandemi COVID-19 dari sektor tersebut yang mana pendapatan terbesarnya mengandalkan pendapatanya dari para pengunjung wisata berdampak langsung pada pendapatan sektor usaha tersebut yang mengalami penurunan drastis. Secara tidak langsung untuk mengantisipasi keberlanjutan usahanya membuat para pekerja dirumahkan bahkan sampai melakukan PHK .

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi DIY hingga september 2020 angka pekerja yang terdampak

---

<sup>2</sup> <https://www.jogjakota.go.id/pages/geografis> akses pada 14 Februari 2020

pandemi mencapai 56.066 orang diantaranya 1.393 orang yang mengalami PHK.<sup>3</sup>

Pemutusan hubungan kerja menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah pengakhiran hubungan kerja yang disebabkan karena suatu hal yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha/majikan.<sup>3</sup>

Pemutusan hubungan kerja merupakan permulaan dari segala pengakhiran, permulaan dari berakhirnya mempunyai pekerjaan, permulaan dari kemampuan membiayai keperluan hidup sehari-hari baginya dan keluarga. Masalah akan semakin sulit ketika para korban PHK yang hanya menggantungkan sumber pendapatan mereka dari tempat kerja sebelumnya tidak memiliki pekerjaan sampingan atau usaha lain untuk melanjutkan bekerja ditempat lain yang bisa mendapatkan pundi-pundi penghasilan.

Kehilangan pekerjaan sama artinya dengan kehilangan sebagian pendapatannya. Hal ini, dapat mempengaruhi kondisi finansial, psikologis, ekonomi, kesejahteraan dan sebagainya.<sup>4</sup> Kondisi ekonomi para korban PHK akan semakin memburuk mengingat pandemi COVID-19 yang diperkirakan akan berlangsung dalam waktu yang relatif lebih panjang dan belum diketahui kapan berakhirnya.

---

<sup>3</sup> Disnakertrans Catat Korban PHK Akibat Pandemi Virus Corona di DIY Capai 1.393 Orang, Sumber: <https://jogja.tribunnews.com/2020/11/02/disnakertrans-catat-korban-phk-akibat-pandemi-virus-corona-di-diy-capai-1393-orang> akses 14 Februari 2020

<sup>3</sup> Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 23 Tahun 2011

<sup>4</sup> Zainal Asikin, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 174.

Tidak hanya itu lapangan pekerjaan dan sumber penghidupan lainnya semakin sempit karena adanya pandemi, sehingga membuat kelangsungan hidup yang di jalani oleh korban PHK di Kota Yogyakarta tergolong sangat berat. Mereka tidak hanya mengalami kerentanan dalam hal kesehatan, akan tetapi dalam hal ekonomi juga.

Demi melangsungkan hidup ditengah pandemi pada bulan pertama mereka berusaha bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan uang pesangon dari perusahaan, tetapi untuk memenuhi kebutuhan bulan berikutnya jika belum mendapatkan pekerjaan membuat mereka harus mengurangi kebutuhannya sampai mendapatkan pekerjaan yang baru.

Besarnya kebutuhan yang ditanggung pekerja korban PHK tidak hanya kebutuhan keluarga (makan, sandang dan papan), tetapi memiliki banyak kebutuhan dan tanggungan lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti tanggungan biaya anak yang masih sekolah, tagihan listrik, tagihan PDAM, tagihan cicilan pinjaman uang di bank dan kebutuhan yang lainnya.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan ekonomi para korban PHK tergantung pada bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri dan berjuang keras memutar pikiran serta membuat strategi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan setidaknya dapat mampu melangsungkan hidup di tengah situasi pandemi. Dengan kerja keras dan semangat hidup yang tinggi korban PHK harus mampu beradaptasi dengan keadaan. Menggunakan uang pesangon, menggunakan tabungan pribadi, menjual barang pribadinya,

meminjam kepada orang lain serta memanfaatkan bantuan dari pemerintah seperti BLT, kartu sembako dan kartu Pra-Kerja memberi asa untuk mampu bertahan hidup dan mencukupi kebutuhan keluarganya.

Seperti yang dialami oleh Raden Agus Choliq dan beberapa pemuda lainnya, mereka terkena PHK dari perusahaanya berusaha bangkit bersama menciptakan *wastafel portable* dan mereka disaat pandemi masih bisa mendapatkan penghasilan yang normal, padahal disaat yang lain kesulitan untuk mencari rezeki, tapi teman-teman yang berkreaitif disini *alhamdulillah* bisa mencukupi kebutuhanya.<sup>5</sup>

Bagi pekerja korban PHK dalam situasi pandemi COVID-19 dituntut harus mampu mencari sekecil apapun sumber kehidupan dan mampu memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan langkah mereka untuk melangsungkan hidupnya supaya dapat berjalan terus menerus. Bekal dasar bagi pekerja yang di PHK untuk mampu bertahan hidup adalah terpenuhi kebutuhan ekonomi secara efisien, adil dan merata.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, ekonomi Islam memberikan pedoman bagi manusia dalam setiap tindakan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Dimana setiap manusia harus mampu memenuhi kebutuhan hidup secara sederhana, memenuhi kebutuhan jangka panjang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> “BERANI BERUBAH: Korban PHK Kembali Bangkit Lewat Wastafel Portable,” Sumber: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4366527/berani-berubah-korban-phk-kembali-bangkit-lewat-wastafel-portable> akses 29 Oktober 2020.

<sup>6</sup> Muhammad Nejatullah, *The Economic Enterprise In Islam*, Terj. Anas Sidik, *Kegiatan ekonomi islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 15.

Melalui sumber daya yang dimiliki, manusia berusaha mencoba menghadapi dan mengatasi suatu permasalahan ekonomi berdasarkan kemampuan masing-masing individu yang dimiliki untuk mewujudkan keseimbangan antara aspek material dengan spiritual tanpa melanggar ketentuan yang telah diajarkan oleh syariat Islam. Islam mengajarkan manusia untuk selalu bekerja keras dan giat dalam berusaha memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa harus meninggalkan urusan akhirat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Ar-Rad ayat 11:

هو الذي جعل لكم الارض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا من رزقه<sup>7</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فإذا قضيت الصلوة فانثشروا في الارض وابتغوا من فضل الله

واذكروا الله كثيرا لعلكم تفلحون<sup>8</sup>

Rasulullah SAW juga bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil. Siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan mujahid di jalan Allah”.<sup>9</sup>

Ayat al-Qur'an dan al-Hadits diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menyediakan rizki dimuka bumi ini, tinggal bagaimana umatnya untuk selalu bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencarinya dan apa

---

<sup>7</sup> Al-Mulk (67): 15.

<sup>8</sup> Al-Jumu'ah (62): 10.

<sup>9</sup> HR. Ahmad.

yang telah dilakukan akan mendapatkan balasan berupa keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Islam juga memperhatikan setiap individu untuk mengelola keterbatasan ekonomi dengan menentukan skala prioritas kebutuhan yang paling utama dan mendesak yang harus dipenuhi. Kebutuhan *dharuriyat* merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh individu dalam rangka melanjutkan eksistensi melangsungkan kehidupan. Kebutuhan *dharuriyat* sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia sebagai landasan dalam menegakkan lima unsur pokok kehidupan. Apabila kebutuhan *dharuriyat* ini ditinggalkan maka akan menyulitkan dan mempengaruhi kelangsungan hidup manusia.

Selain mengutamakan kebutuhan *dharuriyat* upaya yang dilakukan oleh individu menghadapi keterbatasan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup harus sesuai *maslahah* (mengutamakan hal yang mendatangkan kebaikan dan meninggalkan kemudharatan). *Maslahah* merupakan aspek penting bagi manusia dalam melangsungkan hidup berupa tindakan memenuhi kebutuhan yang dapat mengantarkan manusia mencapai tujuan hidup sejahtera dunia dan akhirat sesuai tuntunan syariat Islam.

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penyusun tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul “STRATEGI *SURVIVAL ABILITY* KORBAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PEKERJA KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA)”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

1. Bagaimana strategi *survival ability* korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak kondisi bentukan korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta perspektif ekonomi Islam?

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi *survival ability* korban PHK terdampak pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.
- b. Untuk menjelaskan dampak kondisi bentukan korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta perspektif ekonomi Islam.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam memahami strategi *survival ability* pekerja korban PHK terdampak pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.
- b. Untuk memberikan gambaran dampak kondisi bentukan korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta. Sehingga menjadi

bahan pertimbangan masyarakat dalam melakukan strategi *survival ability* untuk kemaslahatan bersama.

#### **D. Telaah Pustaka**

Beberapa penelitian yang memiliki kemiripan tema yang dapat penyusun telusuri antara lain:

Penelitian oleh Azwin Syahrul Rizal dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Karyawan Pasca PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Karyawan PHK PT. Kertas Leces di Desa Leces, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan keluarga yaitu: melakukan diversifikasi usaha dimana karyawan PT. Kertas Leces pasca PHK melakukan penganekaragaman pekerjaan atau mencari pekerjaan lain, memanfaatkan anggota keluarga mereka, perilaku hidup hemat, memanfaatkan kelompok sosial yang ada di desa yaitu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Dengan adanya PKK mereka melakukan arisan dan simpan pinjam, selain itu PKK digunakan sebagai tempat untuk saling tolong menolong dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penyusun adalah terletak pada objek dan tempat penelitian. Penelitian oleh Azwin Syahrul Rizal dilakukan Pada strategi bertahan hidup karyawan PHK PT. Kertas Leces di

---

<sup>10</sup> Azwin Syahrul Rizal, “Strategi Bertahan Hidup Karyawan Pasca PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Karyawan PHK PT. Kertas Leces di Desa Leces, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo), *Skripsi* Universitas Jember (2016), hlm.97-98.

Desa Leces, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo sedangkan penyusun yang menjadi objek dan tempat penelitian adalah fokus pada strategi *survival ability* yang dilakukan oleh korban PHK pada masa pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

Penelitian oleh Eka Septianingsih dengan judul Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan). Dari hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan hidup dalam perspektif ekonomi Islam pada masyarakat muslim kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan tidak sesuai, karena kebanyakan masyarakat tidak memperhatikan pekerjaan atau usaha yang dilakukannya halal atau haram yang terpenting keluarganya bisa hidup nyaman padahal dalam Islam dituliskan bahwa dalam mencari rezeki harus halal dan tidak mengandung hal-hal yang kurang baik karena itu akan membuat rezeki itu akan menjadi diharamkan.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penyusun adalah terletak pada objek dan tempat penelitian. Penelitian oleh Eka Septianingsih yang menjadi objek penelitian adalah strategi pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan di beberapa keluarga muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Sedangkan penelitian penyusun yang menjadi objek

---

<sup>11</sup> Eka Septianingsih dengan judul Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan). Skripsi IAIN Metro (2018), hlm. 56.

penelitian adalah dampak kondisi bentukan strategi *survival ability* yang dilakukan pada korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

Jurnal oleh Mohammad Lutfi dan Safitri dengan judul Strategi Ekonomi Islam dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Islam secara terstruktur telah merancang strategi dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim, yaitu dengan cara: kewajiban memiliki sumber pendapatan dan kepemilikan aset, menjaga keseimbangan dalam pola konsumsi, sistem menjamin dalam lingkup keluarga besar/kerabat, dan menyiapkan sistem jaminan sosial berkeadilan.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penyusun terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Lutfi dan Safitri yang menjadi objek penelitian yaitu strategi ekonomi yang dilakukan oleh keluarga muslim, sedangkan penyusun yang menjadi objek penelitian adalah dampak kondidi bentukan strategi *survival ability* yang dilakukan oleh korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

Jurnal oleh Dhona Shahreza dan Lindiawatie dengan Judul Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok Pada Masa Pandemi COVID-19. Dari hasil penelitian menunjukkan ketahanan ekonomi keluarga di Depok pada masa pandemi COVID-19 mengalami peneurunan khususnya dari sisi pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhanya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mohammad Lutfi dan Safitri, Strategi Ekonomi Islam dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim.” *Syar’I*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2020, hlm. 186.

<sup>14</sup> Dhona Shahreza dan Lindiawatie, Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok Pada Masa Pandemi COVID-19, *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, Vol 7 No. 2 (Desember 2020), hlm. 159.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penyusun terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dhona Shahreza dan Lindiawatie yang menjadi objek penelitian yaitu ketahanan ekonomi keluarga di Depok Pada Masa Pandemi COVID-19. sedangkan penyusun yang menjadi objek penelitian adalah strategi *survival ability* korban PHK di Kota Yogyakarta dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah landasan teori, atau paradigma yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah penelitian, atau untuk merumuskan hipotesis.<sup>15</sup>

### **1. Kelangsungan Hidup**

Situasi pandemi COVID-19 saat ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang terus menurun dan negatif. Tekanan ekonomi akan semakin berat dan mendorong masyarakat untuk terus menggali, mengelola, dan memanfaatkan sekecil apapun sumber daya yang dimiliki. Pada tataran ini setidaknya akan memberatkan untuk memenuhi segala aspek kebutuhan.<sup>16</sup> Kebutuhan adalah keinginan yang sangat penting bagi manusia yang apabila tidak terpenuhi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Yudian Wahyudi dkk., *Pedoman Teknik Penyusunan Skripsi Mahasiswa, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009), hlm. 4.

<sup>16</sup> Hibana, "Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona," *Karya Ilmiah Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 8.

<sup>17</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 34.

Peran penting kelangsungan hidup manusia tidak terlepas dari upaya pemenuhan kebutuhan dapat terpenuhi secara terus menerus. Terjadinya ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan pemasukan mengakibatkan kerentanan ekonomi. Kegagalan pemenuhan salah satu unsur kebutuhan dasar yang tidak seimbang mengakibatkan kebutuhan yang lain terganggu. Keseimbangan ekonomi merupakan hal terpenting bagi manusia dalam melangsungkan hidup meskipun mengalami guncangan ekonomi. Keseimbangan tersebut dapat terwujud apabila memiliki langkah strategi yang tepat guna untuk mengatasi dan meminimalisir dari sejumlah dampak permasalahan tersebut.

## **2. Strategi *Survival Ability***

Strategi *survival ability* adalah kemampuan untuk dapat bertahan hidup dan keluar dari keadaan yang sulit. Untuk mengatasi permasalahan tersebut menurut Suharto Edi menyatakan bahwa salah satu strategi untuk bertahan hidup dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:<sup>18</sup>

- a. Strategi aktif, yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga. Misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja, memanfaatkan sumber atau tanaman liar di lingkungan sekitar dan sebagainya. Strategi ini menitikberatkan pada manusia untuk terus aktif keluar dengan melakukan tindakan dalam upaya mencari sumber kehidupan.

---

<sup>18</sup> Suharto Edi, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 31.

- b. Strategi pasif, yaitu strategi dengan cara mengurangi sejumlah pengeluaran keluarga. Misalnya biaya untuk sandang, pangan, Pendidikan, dan sebagainya. Strategi pasif lebih menekankan pada kehati-hatian dalam setiap tindakan dalam memenuhi kebutuhan melihat prioritas kebutuhan yang akan dipenuhi.
- c. Strategi jaringan, yaitu strategi yang dilakukan dengan cara membuat hubungan dengan orang lain. Strategi ini melibatkan orang lain dalam menghadapi permasalahan ekonomi. Misalnya menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Misalnya pinjam uang kepada tetangga, mengutang di warung, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke bank dan sebagainya.

Meskipun dalam keadaan goncangan ekonomi semangat hidup tetap *survive* harus didasari dengan ajaran agama yang melekat pada diri manusia. Syariat Islam telah memberikan pedoman bagi manusia dalam melangsungkan hidup senantiasa menekankan pada tindakan mencari sumber pendapatan maupun dalam setiap aspek memenuhi kebutuhan hidup dilakukan secara seimbang dan adil.

### **3. Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits yang mengatur urusan perekonomian umat manusia.<sup>19</sup> Selain itu ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang

---

<sup>19</sup> Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet 2, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 4

perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.<sup>20</sup>

Kelangsungan hidup manusia dalam ekonomi Islam dapat terwujud ketika adanya usaha mencari sumber pendapatan serta mampu memanfaatkan sekecil apapun sumber pendapatan dalam setiap melakukan konsumsi sesuai kemaslahatan yang akan dipenuhi.

#### a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hal pokok yang memberikan kemudahan dalam kelangsungan hidup manusia dapat terwujud dengan baik. Pendapatan sangat mempengaruhi proses tercapainya berbagai macam kebutuhan dapat terpenuhi. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu bekerja keras dan giat dalam berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa harus meninggalkan urusan akhirat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فإذا قضيت الصلاة فانتشروا في الأرض وابتغوا من فضل الله واذكروا الله  
كثيرا لعلمكم تفلحون<sup>21</sup>

#### b. Konsumsi

Islam mengajarkan umatnya dalam setiap aspek pemenuhan kebutuhan harus melihat prioritas kebutuhan yang akan dipenuhi. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan *dharuriyat* yang merupakan satu kemestian kebutuhan yang

<sup>20</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001), hlm. 4.

<sup>21</sup> Al-Jumu'ah (62): 10.

wajib dipenuhi. Konsekuensi jika kebutuhan *dharuriyat* tidak dapat terpenuhi dengan baik mengakibatkan eksistensi kelangsungan hidup manusia dapat terancam. Selain itu dalam setiap aspek pemenuhan kebutuhan tidak dilakukan secara berlebih-lebihan.

Aspek masalah dalam memenuhi kebutuhan akan memberikan manusia bisa melangsungkan hidup meskipun dalam kondisi goncangan ekonomi. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وكلوا وشربوا ولا تسرفوا<sup>22</sup> انه لا يحب المسرفين

Ayat diatas menjelaskan bahwa larangan dalam setiap mengkonsumsi kebutuhan makan dan minum dilakukan secara berlebihan, sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai yang berlebihan.

Semua unsur yang termuat dalam elemen kebutuhan dasar memberikan gambaran dan tuntunan kepada manusia bahwa dalam pelaksanaan menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi berdasarkan ketentuan *maqashid syari'ah*. Apabila dalam pelaksanaannya sesuai ketentuan prioritas *maqashid syari'ah* diatas dapat mengantarkan manusia mencapai kehidupan *falah* (sejahtera) di dunia dan kehidupan kekal di akhirat.

*Falah* dalam konteks kehidupan mencakup tiga hal yaitu: kelangsungan hidup, kesejahteraan serta kemuliaan dan pengetahuan. *Falah* tidak hanya mencakup pemenuhan material tetapi juga mencakup aspek spiritualitas dan moralitas. Adapun untuk mewujudkan *falah* apabila cara atau tindakan yang

---

<sup>22</sup> Al-A'raf (7): 31.

dilakukan sesuai *masalah* kebutuhan yang akan dipenuhi. Penerapan *masalah* yang tepat sasaran akan menciptakan keseimbangan kehidupan yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi dan tujuan hidup manusia diciptakan dimuka bumi.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penyusun dalam hal ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan ekonomi Islam. Sebagai dasar dalam meninjau strategi survival ability korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu penyusun berusaha menggambarkan, menguraikan dan menganalisis data secara jelas berdasarkan fakta-fakta dilapangan.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *normatif sosiologis*, yaitu mengkaji data berdasarkan yang berkenaan dengan strategi *survival ability* pekerja korban PHK, kemudian dikorelasikan dengan pandangan ekonomi Islam.

### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan-keterangan secara langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara terhadap korban PHK di Kota Yogyakarta.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh berasal dari pihak kedua. Dalam hal tersebut sumber data sekunder berupa buku, jurnal, teks, artikel dan hasil riset orang lain yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas dari suatu proses atau suatu objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi yang dilakukan oleh penyusun yaitu tentang strategi survival ability yang dilakukan oleh korban PHK dalam pandemi COVID-19 di Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh atau memastikan suatu fakta. Penyusun mewancarai secara langsung korban PHK di Kota Yogyakarta terkait strategi survival ability dalam pandemi COVID-19.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, agar dapat memperoleh kejelasan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Setelah data diperoleh kemudian akan dianalisis dengan berpikir induktif. Analisis induktif yaitu menganalisa terhadap data yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.

**G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika piramida terbalik yang membahas kajian dari umum ke khusus, yang sistematikanya akan dituangkan menjadi lima bab:

*Bab Pertama*, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penelitian.

*Bab Kedua*, berisi landasan teori tentang strategi *survival ability* pekerja korban PHK pada masa COVID-19 dan mengkorelasikan menurut pandangan ekonomi Islam.

*Bab Ketiga*, berisi paparan data dan hasil penelitian yang memaparkan gambaran umum strategi *survival ability* pekerja korban PHK pada masa COVID-19 di Kota Yogyakarta.

*Bab Keempat*, merupakan analisis atas temuan dilapangan yang dipadukan dengan teori yang telah disajikan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

*Bab Kelima*, merupakan penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian berdasarkan analisis dengan teori-teori yang telah dipaparkan, serta saran dari penyusun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dengan memadukan antara teori dengan praktek dilapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemutusan hubungan kerja (PHK) saat pandemi COVID-19 sangat berdampak besar bagi kehidupan para korban PHK di Kota Yogyakarta. Demi melangsungkan hidup ditengah pandemi pekerja korban PHK berusaha menyesuaikan diri dan berjuang keras memutar pikiran membuat strategi sehingga bisa mampu bertahan hidup (*survive*) di tengah situasi pandemi. Adapun strategi yang dilakukan oleh Pekerja korban PHK di Kota Yogyakarta dalam mengatasi guncangan ekonomi melakukan strategi *survival ability* meliputi strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan berupa mencari pekerjaan lain diantaranya dengan menjadi driver ojek online, berjualan. Strategi pasif yang dilakukan berupa mengurangi pengeluaran, menggunakan uang tabungan dalam memenuhi kebutuhan, strategi jaringan yang dilakukan berupa meminjam uang kepada teman, kerabat. Disamping itu strategi *survival ability* yang dilakukan oleh korban PHK di Yogyakarta dengan penggabungan strategi (*diversifikasi strategy*) antara strategi aktif mencari pekerjaan dengan strategi pasif dengan menggunakan uang tabungan maupun mengurangi sejumlah pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sebagai wujud upaya melangsungkan hidup ditengah pandemi.

2. Mekanisme strategi *survival ability* dalam ekonomi Islam menekankan pada aspek pemanfaatan sumber daya ekonomi berdasarkan masing-masing kemampuan individu yang dimiliki dengan mewujudkan keseimbangan antara aspek material dengan spiritual tanpa melanggar ketentuan yang telah diajarkan oleh syariat Islam. Dari tindakan strategi *survival ability* yang telah dilakukan oleh pekerja korban PHK di Kota Yogyakarta berupa strategi aktif, strategi pasif, strategi jaringan maupun *diversifikasi* strategi dalam mengatasi guncangan ekonomi berupa mendapatkan sumber pendapatan maupun memanfaatkan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan tidak ada unsur kebatilan didalamnya. Sehingga tindakan strategi *survival ability* yang dilakukan oleh pekerja korban PHK di Kota Yogyakarta tersebut sudah sesuai dalam ekonomi Islam.

## **B. Saran**

Permasalahan ekonomi menjadi beban tersendiri bagi pekerja korban PHK dalam melangsungkan hidup di tengah pandemi. Sebagai wujud ikhtiar dan tawakal kepada Allah, manusia senantiasa membangun dan meneguhkan sikap optimisme, menghindari putus asa dan bersikap sabar dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi. Adanya keterbatasan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan, strategi yang ditawarkan diatas dapat diterapkan oleh pekerja korban PHK dalam upaya melangsungkan hidup ditengah pandemi. Strategi *survival ability* diatas terdiri dari strategi aktif, pasif dan jaringan. Syariat Islam telah memerintahkan bagi umat manusia untuk melakukan perubahan baik kecil maupun besar. Hal ini berarti bahwa dalam setiap aspek

tindakan dalam pemenuhan kebutuhan boleh melakukan apa saja namun ada batasan yang harus ditinggalkan dalam konteks memberi kemaslahatan bagi kehidupan manusia.

Bagi pihak pemerintah hendaknya memberikan ruang mediasi bagi pengusaha dengan pekerja sehingga pemutusan hubungan kerja bisa dicegah dan diselesaikan dengan musyawarah tanpa merugikan salah satu pihak. Dalam mengatasi kasus PHK yang sudah terjadi pemerintah harus memberikan solusi alternatif berupa lapangan pekerjaan baru. Meskipun pemerintah sudah memberikan bantuan berupa Kartu Pra-Kerja bagi pekerja korban PHK, dalam prakteknya di lapangan program tersebut justru kurang efektif karena lebih banyak pada pelatihan-pelatihan online tanpa ada bentuk real di lapangan. Pekerja korban PHK yang dibutuhkan sekarang adalah mendapatkan lapangan pekerjaan baru yang sekiranya dapat menopang hidup ditengah pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Quran dan Hadits

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.

### B. Buku

Afriqi, Ibnu, Mansur, al-, (n.d.). *Lisan al 'Arab*, VII Jilid, Beirut: Daar al Shad, t.t.

Ali, Zainudin, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet 2, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Asikin, Zainal, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Chapra, Mohammad, Umer, *Islam and the Economics Challenge*, Nigeria: The Islamic Foundation and The International Institute of Islamic Thought, 1992.

Edi, Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Karim, Adiwarmarman, Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Khan, Muhammad, Akram, *An Introduction to Islamics*, Pakistan: International Institute of Islamic Thought, 1994.

Mubaraok, Husni, *Manajemen Strategi*, Kudus: STAIN Kudus, 2009.

Munawwir, A, W, *Kamus al-Munawwir*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984.

Nejatullah, Muhammad, *The Economic Interprise In Islam*, Terj Sidik, *Kegiatan Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Saleh, Sri, Endang, "Strategi Penghidupan Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo," *Disertasi Doktor Universitas Gorontalo*, 2014.

- Shihab, M, Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet. Ke-5, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Syatibi, Abu, Ishaq, al-, *Muwafaqat Fi Ushul al-Syariah*, Jil. 1, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1996.
- Thabari, Muhammad bin Jarir at-, *Jami'ul Bayan Fi ta'wilil Qur'an*, Juz 16, Muassasah ar-Risalah, 2000.
- Wahyudi, Sri, Agustinus, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Wahyudi, Yudian, dkk, *Pedoman Teknik Penyusunan Skripsi Mahasiswa, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009.

### C. Jurnal

- Akbar, Khaerul. dkk, Aqbar, Konsep Al-Falah dalam Islam dan Implementasinya Dalam Ekonomi, Bustanul Fuqaha. *Jurnal Bidang Hukum Islam, Vol.1*, No. 3, 2020.
- Hardilawati, Wan, Laura, Strategi bertahan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Islam*, Vol. 10: 1, Juni 2020.
- Lutfi, Mohammad dan Safitri, Strategi Ekonomi Islam dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim." *Syar'I*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2020.
- R, Waryani, Fajar, (2010). Peningkatan Kebutuhan Dalam Maqashid Syari'ah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam Kontemporer). *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 8, Nomor 1, Juni 2010.
- Randi, Yusuf, Pandemi Corona Sebagai Alasan Pemutusan Hubungan Kerja Pekerja Oleh Perusahaan Dikaitkan Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. *Yurisprudensi*, Vol 3:2, Juni 2020.
- Shahreza, Dhona dan Lindiawatie, Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok Pada Masa Pandemi COVID-19, *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, Vol 7 No. 2, Desember 2020.

#### **D. Disertasi, Tesis, Skripsi**

Dwiyantari, Sri, Strategi Adaptasi Keluarga Buruh Terputus Hubungan Kerja (Ter-PHK) dalam Rangka Mempertahankan Hidup Keluarga, *Skripsi* Universitas Indonesia, 2006.

Hafizh, Cendria, Abdul, (2017). Mekanisme Adaptasi Korban PHK di Kota Surabaya. *Skripsi* Universitas Airlangga, 2017.

Katmas, Ekarina, Analisis Program Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Tayando Tam Perspektif Maqashid Syariah. *Tesis* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Rizal, Azwin, Syahrul, Strategi Bertahan Hidup Karyawan Pasca PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.(Studi Deskriptif Pada Karyawan PHK PT. Kertas Leces di Desa Leces, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo), *Skripsi* Universitas Jember, 2016.

Saleh, Sri, Endang, Strategi Penghidupan Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo. *Disertasi* Universitas Gorontalo, 2014.

Septianingsih, Eka dengan judul Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan). *Skripsi* IAIN Metro 2018.

Sumarsih, Nining, Strategi Survive Buruh Bangunan (Studi Kasus Bangunan Di masyarakat Pegunungan Prambanan, Dusun Mlakan, Desa sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta). *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

#### **E. Artikel dan Lain-lain**

Hibana, “Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Corona,” *Karya Ilmiah Sebagai Bagian dari Karya Tridarma Perguruan Tinggi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

*BERANI BERUBAH: Korban PHK Kembali Bangkit Lewat Wastafel Portable.* (n.d.). Retrieved Oktober 29, 2020, from <http://www.matain.id>: <http://www.matain.id>.

*Dampak COVID-19 Terhadap Pekerja di DIY*, [nakertrans.jogjaprov.go.id](http://nakertrans.jogjaprov.go.id).

<https://www.jogjakota.go.id/pages/geografis>

